DJS (Dharmas Journal of Sport)
Volume: 04 No.01. 03, 2024; pp. 30-35
E-ISSN: 2798-8325
DOI: 10.56667
Submitted: 09-10-2023; Rivised: 19-03-2024; Accepted: 29-03-2024

ANALISIS TEKNIK SMASH PENUH PEMAIN BULUTANGKIS PEMULA KLUB RAJAWALI

Aditya Setyawan[1], Kartika Septianingrum[2] , Arief Nur Wajyudi
e-mail: adityasetyawan941@gmail.com[1], kartikasept08@stkipmodernngawi.ac.id[2], ariefnurwahyudi29@gmail.com[3],
[123]Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi, Jawa Timur, Indonesia

Abstrak

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui teknik *smash* penuh pemain bulu tangkis di klub Rajawali. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah survei. Penelitian ini untuk menggambarkan mengenai pukulan *smash* penuh bulutangkis di klub bulutangkis Rajawali. Pada penelitian ini menggunakan observasi awal jumlah populasi yang diteliti ialah 25 orang. 25 orang peneliti hanya mengambil sampel 10 orang dengan umur 13 tahun hingga 15 tahun untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling*, karakteristik sampel yang digunakan yaitu bersedia menjadi sampel penelitian, pemain bulutangkis klub Rajawali, berumur 13 – 15 tahun, minimal latihan 6 bulan. Penelitian ini mengumpulkan data melalui video, pengamatan, dan penilaian. Judge dalam penelitian ini harus benar-benar seorang profesional yang kompeten. Tes dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis statistik seperti uji validitas, objektivitas, dan hipotesis. Uji instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen, Objektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian analisis teknik smash penuh pemain bulutangkis klub Rajawali Walikukun berada pada kategori kurang dengan presentase 0%, kategori cukup dengan presentase 0%, kategori baik dengan presentase 0%, dan kategori sangat baik dengan presentase 100%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 11.6, hasil penilaian berada pada kategori sangat baik.

Kata Kunci: Bulu Tangkis, Teknik Smash, Samsh, Teknik Smash Penuh

Abstract

The research aims to determine the full smash technique of badminton players at the Rajawali club. The research design used is quantitative descriptive, the method used is survey. This research is to describe the badminton full smash shot at the Rajawali badminton club. In this study, using initial observations, the population studied was 25 people. 25 researchers only took a sample of 10 people aged 13 to 15 years to be used as research samples. This sampling technique is purposive sampling, the characteristics of the sample used are willing to be a research sample, badminton players for the Rajawali club, aged 13 - 15 years, minimum of 6 months of training. The research instrument used in this research is data collection by means of individual, observed and assessed. In this research, the judge must be a truly competent person who is a professional in his field. Data collection techniques in this research are tests and documentation. In this research, the collected data is processed using statistical analysis, namely Validity Test, Objectivity Test, Hypothesis Test. The instrument test in this research is the instrument validity test, objectivity. Based on the conclusions carried out by the research, the results of the Full Smash technical analysis assessment of the Rajawali Walikukun club badminton players are in the poor category with a percentage of 0%, the adequate category is 0%, the good category is 0% and the very good category is 100%. Based on the average score, namely 11.6, the results of the full smash technique analysis assessment of the Rajawali Walikukun club badminton players are in the very good category.

Keywords: Badminton, Smash Technique, Samsh, Full Smash Technique

Pendahuluan

Di era modern ini, perkembangan olahraga telah mengalami kemajuan signifikan, terutama dalam aspek sains dan teknologi. Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang manfaat kesehatan telah mendorong berkembangnya riset di bidang kesehatan olahraga (Susanto, 2015). Ketersediaan infrastruktur olahraga yang semakin memadai telah meningkatkan antusiasme masyarakat dalam berolahraga untuk menjaga kebugaran dan kesehatan (Gunawan et al., 2021). Di samping tujuan kesehatan, olahraga juga berkembang ke arah kompetisi prestasi. Berbagai cabang olahraga seperti voli, badminton, sepak bola, basket, dan renang telah menjadi ajang kompetisi prestasi (Asri et al., 2021).

Badminton dapat dimainkan dalam dua kategori: single (perorangan) dan ganda (berpasangan). Permainan ini menggunakan raket sebagai instrumen pemukul dan shuttlecock sebagai objek pukulan. Arena permainan berbentuk empat persegi yang dipisahkan dengan net sebagai pembatas area permainan antar pemain (Zhang, 2023). Dalam olahraga ini, pemain berkompetisi untuk mengumpulkan poin sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk memenangkan poin, pemain dituntut memiliki kesiapan, kecepatan, dan kemampuan mengontrol shuttlecock dengan baik (Subarkah & Marani, 2020)

Penguasaan teknik smash merupakan keharusan bagi setiap atlet badminton. Smash adalah pukulan overhead yang dieksekusi dengan tenaga maksimal dari posisi atas ke arah bawah lapangan lawan (Bayu Dewantara Alsaudi, 2016). Teknik ini dikategorikan sebagai pukulan ofensif karena bertujuan mematikan pergerakan lawan. Eksekusi smash yang efektif memerlukan kombinasi kekuatan otot tungkai, bahu, lengan, serta kelenturan pergelangan tangan (Setiawan et al., 2020). Teknik ini juga membutuhkan koordinasi gerakan yang presisi mengingat karakteristiknya yang eksplosif dengan laju shuttlecock yang cepat. Ini berbeda dengan teknik netting yang lebih menekankan pada tipuan dan sentuhan halus di area net. Smash dapat dilakukan dalam posisi statis maupun melompat. Beberapa variasi smash yang umum digunakan meliputi full smash, cut smash, backhand smash, dan round-the-head smash. Setiap pemain perlu menguasai variasi smash ini secara menyeluruh karena kontribusinya yang signifikan dalam meningkatkan kualitas permainan.

Dalam permainan bulu tangkis, smash merupakan teknik yang sangat vital. (Barnamehei et al., 2021) mendefinisikan smash sebagai pukulan overhead dengan kekuatan maksimal yang diarahkan ke bawah, serupa dengan pukulan serangan. Dibandingkan teknik lainnya, smash memiliki probabilitas lebih tinggi untuk menghasilkan poin dan menjadi teknik yang paling diminati, baik oleh pemain maupun penonton. Dalam konteks bulu tangkis, smash merupakan salah satu dari tiga teknik fundamental yang melibatkan pukulan shuttlecock menggunakan raket, diarahkan ke area lawan melewati net dengan karakteristik cepat dan tajam ke bawah. Teknik ini sulit dikembalikan karena kecepatan dan kekuatannya yang mematikan. Terdapat empat variasi smash: smash penuh, smash potong, smash cambukan, dan backhand smash.

Menurut (Wijayanto & Williyanto, 2022), tahap awal gerakan smash penuh memiliki kemiripan dengan pukulan lob. Perbedaan signifikan terletak pada momen impact, dimana lob mengarahkan shuttlecock ke atas, sedangkan smash mengarahkan shuttlecock tajam ke bawah menuju area lawan. Efektivitas pukulan ini optimal ketika shuttlecock berada di atas kepala dan diarahkan menukik. Smash penuh lebih sering digunakan karena relatif lebih mudah dibandingkan variasi smash lainnya.

Bimbingan pelatih yang komprehensif sangat krusial untuk mengoptimalkan teknik pemain (Wibowo, 2021). Kesalahan teknik smash penuh yang telah menjadi kebiasaan sulit dikoreksi dan dapat menghambat pencapaian prestasi optimal. Meski menghasilkan poin sering dianggap sebagai aspek terpenting, penggunaan teknik yang tepat merupakan elemen krusial dalam pelaksanaan smash karena berkaitan dengan efektivitas, efisiensi, dan keamanan

biomekanika gerakan. Intan Primayanti (Intan Primayanti, 2019) menjelaskan smash penuh sebagai pukulan overhead bertenaga maksimal yang diarahkan ke bawah. Teknik ini diajarkan secara luas, baik di sekolah maupun klub bulu tangkis. Evaluasi berkala diperlukan untuk mengukur perkembangan dan mengidentifikasi tingkat kemampuan pemain, yang membantu pelatih menyusun program latihan yang sesuai, sejalan dengan prinsip latihan bertahap.

Observasi menunjukkan variasi dalam metode penilaian smash penuh antar pelatih. Selain keahlian teknis dan strategi, pelatih harus mampu mengevaluasi keterampilan secara efektif. Evaluasi teknik smash penuh diharapkan membantu pemain memperbaiki kesalahan gerak. Mengkoreksi kebiasaan teknik yang salah merupakan tantangan signifikan bagi pelatih, yang membutuhkan kemampuan observasi dan analisis gerakan yang baik untuk mencapai teknik smash yang optimal. Persepsi umum bahwa smash yang baik hanya bergantung pada kekuatan dan ketajaman pukulan sering mengabaikan aspek efektivitas, efisiensi, dan keamanan gerakan, yang dapat menghambat pencapaian prestasi maksimal. Berdasarkan fenomena ini, penulis termotivasi untuk meneliti teknik smash pemain bulu tangkis Rajawali, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman pemain tentang indikator-indikator teknik smash yang benar.

Metode

Studi ini diselenggarakan pada 25 Mei 2023 di Fasilitas Bulu Tangkis Rajawali Walikukun yang berlokasi di Kabupaten Ngawi. Metodologi yang diterapkan mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei sebagai instrumen pengumpulan data. Menurut (Supriatna et al., 2018)., pendekatan survei merupakan metodologi yang paling efektif untuk mengumpulkan data primer dan memberikan gambaran akurat tentang karakteristik populasi. Penelitian ini dirancang untuk menganalisis dan mendeskripsikan teknik pukulan smash yang dipraktikkan di klub bulu tangkis Rajawali.

Keseluruhan populasi penelitian mencakup 25 atlet dari klub Bulu Tangkis Rajawali Walikukun, dengan sampel terpilih sebanyak 10 orang. Proses seleksi sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria spesifik yaitu atlet yang berada dalam rentang usia 13 hingga 15 tahun. Instrumen penelitian berupa lembar penilaian yang memuat indikator-indikator teknis yang akan dievaluasi oleh juri untuk mengukur kemampuan subjek penelitian. Proses pengambilan data dilakukan melalui tiga tahap: perekaman video, observasi, dan penilaian. Untuk menjamin objektivitas dan akurasi penilaian, penelitian ini melibatkan dua orang juri yang memiliki kompetensi dan profesionalitas di bidang bulu tangkis.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. Rumus Interval

NO	Interval	Kategori
1	(M + 1七 S) > X	Sangat Baik
2	(M + 七 S) < X ≤ (M + 1七 S)	Baik
3	(M + 七 S) < X ≤ (M + 1七 S)	Cukup
4	(M − 1七 S) < X ≤ (M − 七 S)	Kurang

Keterangan :
M = Nilai rata-rata (mean)
X = Skor
S = Standar Deviasi

Hasil Penelitian

Pengumpulan data dalam studi ini mengimplementasikan metode survei yang dilengkapi dengan tes dan pengukuran, dengan penilaian dilakukan oleh seorang ahli yang bertindak sebagai judge. Proses evaluasi dilakukan melalui analisis rekaman video dengan memperhatikan tiga

tahapan teknis utama: fase awal, fase pelaksanaan, dan fase akhir. Fokus penelitian adalah menganalisis teknik smash yang dipraktikkan oleh pemain bulu tangkis Rajawali Walikukun, dengan penilaian dilakukan secara komprehensif oleh seorang judge melalui pengamatan rekaman video. Kompilasi hasil analisis teknik smash para pemain pemula klub Rajawali Walikukun tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Data Penelitian

Subjek	Tahap Awal	Tahap Pelaksanaan	Tahap Tindak Lanjut	Analisis Teknik *Smash*
ADA	4	4	4	12
AMS	4	4	3	11
MKP	3	4	4	11
EAP	3	4	3	10
AL	4	4	4	12
AAH	4	4	4	12
AM	4	4	4	12
BRW	4	4	4	12
DPP	4	4	4	12
NMI	4	4	4	12
Mean	3,8	4	3,8	11,6
SD	**0,4**	**0**	**0,4**	**0,66**
Min	**3**	**4**	**3**	**10**
Maks	**4**	**4**	**4**	**12**
Sum	**38**	**40**	**38**	**116**

Hasil penghitungan data penelitian analisis teknik smash pemain bulu tangkis pemula Rajawali Walikukun menghasilkan rata-rata sebesar tahap awal 3.8, tahap pelaksanaan 4, tahap tindak lamjut 3.8, analisis teknik smash 11.6 dan standar deviasi tahap awal 0.4, standar deviasi tahap pelaksanaan 0, standar deviasi tahap tindak lanjut 0.4, standar deviasi analisis teknik smash 0.66. Adapun nilai terkecil tahap awal 3, tahap pelaksanaan 4, tahap tindak lanjut 3, analisis teknik smash 10. MaksimumTahap awal 4, tahap pelaksanaan 4, tahap tindak lanjut 4, analisis teknik smash 12. Jumlah total sebesar tahap awal 38, tahap pelaksanaan 40, tahap tindak lanjut 38, analisis teknik smash 116. Tabel distribusi penilaian analisis teknik smash adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penilaian Analisis Teknik *Smash* Penuh

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	10 – 12	Sangat Baik	10	100%
2	7 – 9	Baik	0	0%
3	4 – 6	Cukup	0	0%
4	0 - 3	Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas terlihat bahwa hasil penilaian analisis teknik smash penuh pemain bulutangkis klub Rajawali Walikukun berada pada kategori kurang sebesar 0%, kategori cukup sebesar 0%, kategori baik sebesar 0% dan kategori sangat baik sebesar 100%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 11.6, hasil penilaian analisis teknik smash pemain bulutangkis klub Rajawali Walikukun berada pada kategori baik.

Pembahasan

Analisis teknik smash penuh pada pemain bulutangkis pemula Klub Rajawali menunjukkan variasi tingkat penguasaan yang beragam di antara para pemain. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemain pemula masih dalam tahap pembelajaran untuk memahami dan mengaplikasikan aspek biomekanika dalam gerakan smash. Hal ini terlihat dari adanya inkonsistensi dalam pelaksanaan teknik, mulai dari sikap awal, tahap pelaksanaan, hingga sikap akhir (Isra & Asnaldi, 2020). Dalam

aspek pelatihan, hasil analisis menunjukkan pentingnya pengawasan dan koreksi teknik sejak awal untuk mencegah terbentuknya kebiasaan gerakan yang salah. Program latihan yang terstruktur dan feedback yang konsisten dari pelatih terbukti memiliki peran krusial dalam proses pembelajaran teknik smash. Faktor-faktor seperti kondisi fisik pemain, pemahaman teori, frekuensi latihan, serta ketersediaan sarana dan prasarana juga memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan teknik pemain.

Dari segi biomekanika, penelitian mengidentifikasi beberapa aspek penting dalam pelaksanaan smash penuh, seperti koordinasi antar segmen tubuh, efisiensi penggunaan energi, dan optimalisasi power serta kecepatan. Pemain pemula umumnya masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan berbagai komponen gerakan ini menjadi satu kesatuan yang harmonis. Hal ini menunjukkan perlunya penekanan pada latihan koordinasi dan pemahaman prinsip biomekanika dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang analisis teknik smash penuh pemain bulutangkis di klub Rajawali Walikukun. Diharapkan bahwa anak-anak yang dilatih akan belajar dan mampu memahami indikator teknik smash penuh yang benar.

Hasil analisis teknik smash penuh menunjukkan bahwa pemain bulutangkis klub Rajawali Walikukun termasuk dalam kategori baik karena pelatih lebih banyak mengajarkan teknik smash pada setiap latihan daripada teknik lain dan pemain lebih suka berlatih teknik smash daripada teknik lain. Sebagai berikut adalah penjelasan tentang analisis teknik smash dari tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir:

1. Tahap Awal

   Hasilnya menunjukkan bahwa analisis teknik smash penuh pemain bulutangkis klub Rajawali Walikukun berada pada kategori baik berdasarkan rata-rata. Ini karena pada tahap awal, banyak pemain yang sikapnya tidak sesuai dengan indikator dan cenderung bermain dengan gaya mereka sendiri. Pada awal smash, posisi badan pemain lebih condong ke depan, dan badannya cenderung tegak lurus daripada melompat. Langkah terakhir melompat juga tidak terlalu panjang, dengan tangan tidak lurus dan siku masih ditekuk.
2. Tahap Pelaksanaan

   Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil penilaian analisis teknik smash pada tahap pelaksanaan pemain bulutangkis klub Rajawali Walikukun berada pada kategori kurang dengan presentase 0%, kategori cukup sebesar 0%, kategori baik sebesar 0%, dan kategori sangat baik sebesar 100%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 4, hasil penilaian berada pada kategori sangat baik.

3. Tahap Lanjutan

   Hasilnya menunjukkan bahwa analisis teknik smash penuh pada tahap akhir pemain bulutangkis klub Rajawali Walikukun berada pada kategori sangat baik berdasarkan rata-rata. Ini karena pada tahap akhir, banyak pemain putra yang berlatih dan mendapatkan masukan yang benar dalam teknik smash penuh.

   Dalam hal fasilitas olahraga, klub Rajawali Walikukun dapat menggunakan fasilitas yang cukup lengkap. Misalnya, lapangan indoor memiliki lantai yang tidak licin dan memenuhi standar. Pelatih klub Rajawali Walikukun memberikan lebih banyak latihan, terutama yang bertujuan untuk meningkatkan ketepatan smash bulutangkis. Smash dalam bulutangkis harus dilakukan dengan keras dan terarah ke sasaran yang sulit dijangkau lawan.

   Pemain harus memiliki kemampuan bertanding yang baik untuk memenangkan pertandingan. Smash adalah salah satu cara untuk memenangkan permainan. Pukulan keras dan terarah akan membuat lawan sulit untuk mengembalikannya. Bentuk pukulan keras yang sering digunakan dalam permainan bulutangkis adalah pukulan smash. Pukulan shuttlecock ini keras dan cepat menuju lantai lapangan. Kekuatan otot tungkai, bahu, lengan, dan pergelangan tangan serta koordinasi gerak tubuh yang harmonis diperlukan untuk pukulan ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa: hasil penilaian analisis teknik Smash Penuh pemain bulutangkis klub Rajawali Walikukun berada pada kategori kurang dengan presentase sebesar 0%, kategori cukup sebesar 0%, kategori baik sebesar 0% dan kategori sangat baik sebesar 100%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 11.6, hasil penilaian analisis teknik smash penuh pemain bulutangkis klub Rajawali Walikukun berada pada kategori baik.

Daftar Pustaka

Asri, N., Nurajab, E., Nur, Y. M., & Agustiawan, A. (2021). Peran Olahraga Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga. *Jurnal Olympia*.

Barnamehei, H., Tabatabai Ghomsheh, F., Safar Cherati, A., & Pouladian, M. (2021). Kinematic models evaluation of shoulder complex during the badminton overhead forehand smash task in various speed. *Informatics in Medicine Unlocked*. https://doi.org/10.1016/j.imu.2021.100697

Bayu Dewantara Alsaudi, A. T. (2016). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN KONSEP DIRI TERHADAP KETERAMPILAN SMASH BULUTANGKIS. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. https://doi.org/10.20527/multilateral.v15i1.2480

Gunawan, A., Mahendra, I. R., & Hidayat, A. (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*. https://doi.org/10.55480/saluscultura.v1i1.1

Intan Primayanti, I. (2019). Pengaruh Latihan Drill Dan Latihan Pola Pukulan Terhadap Kemampuan Smash Bulutangkis Pada Pb Liansa Juniormasbagik. *Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Fakultas Pendidikan Olahraga DanKesehatan, InstitutKeguruan Dan Ilmu Pendidikan IKIP Mataram*, *6*, 25–31.

Isra, Z., & Asnaldi, A. (2020). Analisis Koordinasi Teknik Jump Smash Pemain Bulutangkis PB. Formula Padang Panjang. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*. https://doi.org/10.17509/jko-upi.v12i1.24013

Setiawan, A., Effendi, F., & Toha, M. (2020). Akurasi Smash Forehand Bulutangkis Dikaitkan dengan Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan. *Jurnal MAENPO: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*. https://doi.org/10.35194/jm.v10i1.949

Subarkah, A., & Marani, I. N. (2020). Analisis Teknik Dasar Pukulan Dalam Permainan Bulutangkis. *Jurnal MensSana*, *5*(2), 106–114. https://doi.org/10.24036/menssana.050220.02

Supriatna, E., Rubiyatno, & Saragih, A. P. P. (2018). Survey Pukulan Servis Backhand (Servis Pendek). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1–8.

Susanto, E. (2015). MANFAAT OLAHRAGA RENANG BAGI LANJUT USIA. *MEDIKORA*. https://doi.org/10.21831/medikora.v0i1.4669

Wibowo, T. P. (2021). ANALISIS PEMBINAAN PRESTASI KLUB BULUTANGKIS PB JUNIOR DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*. https://doi.org/10.37058/sport.v5i1.2469

Wijayanto, D. I., & Williyanto, S. (2022). Pengaruh Teknik Latihan Dan Koordinasi Terhadap Ketepatan Jumping Smash Bulutangkis Di Klub Wonosobo. *Sport Science and Education Journal*, *3*(1), 21–31. https://doi.org/10.33365/ssej.v3i1.1735

Zhang, L. (2023). Physical Strength Training Methods in Badminton Teaching and Training. *Revista Brasileira de Medicina Do Esporte*, *29*. https://doi.org/10.1590/1517-8692202329012022_0253